

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan Islam M. Quraish Shihab. Berdasarkan uraian-uraian sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan dalam Alquran mengarahkan peserta didik agar dapat melaksanakan fungsinya sebagai manusia untuk mengabdikan kepada Allah dan menjadi khalifah-Nya. Deskripsi kependidikan yang diberikan oleh Alquran nampak lebih memosisikan dirinya sebagai pemandu dalam prinsip dan tidak memasuki Kawasan teknis.
2. Terkait dengan tujuan pendidikan M. Quraish Shihab mengambil tujuan pendidikan dari sudut pandang Alquran. M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan adalah membina manusia agar menyadari bahwa dirinya sebagai hamba Allah dan menjalani fungsinya sebagai khalifah Allah di muka bumi ini. Pendidikan menurut M. Quraish Shihab harus memerhatikan ketiga aspek dalam diri manusia yaitu akal, jiwa dan jasmani. Pembinaan akal menghasilkan ilmu, pembinaan jiwa menghasilkan kesucian dan etika, serta pembinaan jasmani akan menghasilkan keterampilan. M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa tujuan pendidikan mengarah pada tujuan Pendidikan umum atau yang disebut juga tujuan sempurna. Tujuan sempurna atau tujuan akhir pendidikan menurut M. Quraish Shihab harus mampu membentuk manusia dwidimensi yang seimbang antara akal dan iman, akal dan spiritual, dan terakhir adalah duniawi dan ukhrowi.
3. Mengenai metode pembelajaran secara umum M. Quraish Shihab juga mengambil pendekatan berdasarkan Alquran, yang memperlakukan manusia sesuai dengan unsur penciptaannya yaitu jasmani, jiwa, dan akal. Oleh karena itu M. Quraish Shihab tidak mengusulkan sebuah

metode khusus dalam penyampaian materi. Hal terpenting dalam penyampaian materi adalah dengan kalimat-kalimat yang menggugah dan menyentuh hati, disertai contoh dan pembiasaan untuk memantapkan materi yang diajarkan. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang disarikan oleh M. Quraish Shihab dari Alquran amat selaras dengan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik (*student center*), hal tersebut disebabkan karena setiap metodenya selalu memperhatikan kondisi peserta didik yaitu akal, fisik, maupun psikologis.

4. Menurut M. Quraish Shihab, masa berlangsungnya pendidikan adalah sepanjang hayat. Pendidikan dalam hal ini bukan hanya pendidikan formal, tetapi semua proses formal, informal, dan nonformal. Ilmu yang begitu luas dan umur manusia yang terbatas mengharuskan manusia manusia menuntut ilmu seumur hidup untuk mengoptimalkan kemampuannya.

B. Saran-saran

Berdasarkan pemaparan hasil analisis dan kesimpulan penelitian yang berjudul Konsep Pendidikan Islam Pespektif M. Quraish Shihab, perlu sekiranya penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai konsep pendidikan Islam. Namun, mengingat keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, maka penulis menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat melengkapi dan mengembangkan penelitian ini dengan tinjauan yang lebih luas dan menarik.
2. Bagi pendidik diharapkan mampu mengimplementasikan komponen-komponen pendidikan Islam dengan maksimal agar dapat terwujud sistem pendidikan Islam yang berkualitas. Hendaklah pendidik menggunakan metode dan media pembelajaran bahkan cara penyampaian materi pembelajaran yang tepat yang terdapat di dalam Alquran serta dapat memberikan motivasi belajar kepada peserta didik

agar mereka selalu belajar dengan tekun dan mampu meningkatkan prestasi belajar mereka

3. Orang tua perlu mempelajari dan mengamalkan konsep-konsep pendidikan Islam dari tokoh-tokoh muslim agar potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang, mengingat orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anaknya.
4. Peserta didik diharapkan mampu meneladani tokoh-tokoh muslim untuk meningkatkan kepribadian menuju insan al-kamil.

